

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2019)

Mu'minatus Sholichah ¹✉, **Wasti Reviandani** ²

Universitas Muhammadiyah Gresik (¹ Mahasiswa Manajemen, ²Dosen Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, dan risiko investasi terhadap minat investasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 137 orang mahasiswa program studi manajemen. Teknik pengambilan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis ada yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil analisis data menunjukkan variabel pengetahuan investasi, modal minimal, dan risiko investasi bernilai positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Kata Kunci: Minat Investasi, Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Risiko Investasi.

Abstract

This research aims to test the influence of investment knowledge, minimum capital and investment risk on investment interest. The approach used in this research uses quantitative methods. This research was conducted at the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Gresik. The sample used was 137 students from the management study program. The data collection technique used was by using a questionnaire. The analytical technique used is multiple linear regression analysis. Data processing was carried out using the SPSS version 25 program. The results of data analysis show that the variables investment knowledge, minimum capital and investment risk are positive and significant on investment interest.

Keywords: Investment Interest, Investment Knowledge, Minimum Capital, Investment Risk.

✉ Corresponding author :

Email Address : muminatussholichah12@gmail.com¹, wastireviandani@umg.ac.id²

Copyright (c) 2024 Mu'minatus Sholichah

PENDAHULUAN

Investasi merupakan sebuah cara untuk menaikkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat dalam suatu bangsa, termasuk bangsa Indonesia. Seseorang yang telah melakukan investasi berarti individu tersebut sudah mempersiapkan diri untuk masa depannya dan menghadapi hal-hal yang darurat terjadi. (Bustami dkk, 2021).

Pertumbuhan investor di Indonesia pada pasar modal dinilai sangat baik. Namun jika dibandingkan dengan negara lain, minat masyarakat untuk berinvestasi di Indonesia masih sangat rendah, yaitu hanya sekitar 0,15% dari jumlah penduduk Indonesia. (Pajar dan Pustikaningsih, 2017). Investasi di pasar modal menjadi salah satu cara seorang individu untuk melakukan investasi yang mudah diakses dan sering digunakan oleh khalayak umum sejak pembukaan Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2007. Dengan bertambahnya jumlah investor serta tinggi pula jumlah perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka hal tersebut membuktikan bahwa investasi di pasar modal mudah diakses dan sering digunakan oleh masyarakat (Listyani dkk, 2019).

Menurut Kalla (www.investor.id, 2019), Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI) Inarno Djajadi menyatakan bahwa investor millennial pada tahun 2019 sebanyak 60% dari jumlah investor saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan upaya-upaya untuk menaikkan minat investasi, seperti dengan mendirikan Galeri Investasi pada Perguruan Tinggi yang terdapat di Indonesia.

Pengetahuan investasi adalah logika seorang individu yang menjadi acuan dalam melakukan apa yang mereka inginkan dalam hal berinvestasi. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman individu terkait teori-teori risiko investasi dan keuntungan-keuntungan lainnya (Mastura dkk, 2020).

Menurut (Wibowo dan Purwohandoko, 2019) modal minimum merupakan setoran awal saat pertama kali membuka rekening untuk berinvestasi di pasar modal yang ditetapkan oleh sekuritas. Mahasiswa sebagai calon investor dapat dikatakan kurang mapan secara finansial, karena sebagian besar mahasiswa belum mampu untuk menghasilkan uang sendiri.

Berinvestasi di pasar modal tidak bisa terlepas dari risiko. Risiko investasi merupakan besar kecilnya keadaan yang diakibatkan oleh kegiatan investasi (Sitepu dkk, 2020). Keuntungan yang diperoleh akan semakin tinggi jika resiko yang diambil pun juga tinggi. Mahasiswa akan lebih berminat untuk berinvestasi di pasar modal jika mereka berani mengambil risiko yang ada, karena pasar modal dapat menawarkan pengembalian yang lebih tinggi (Dewi, 2018).

Minat investasi harus tertanamkan dalam diri mahasiswa, karena investasi dapat berguna di masa mendatang serta sebagai salah satu cara diri kita untuk mempersiapkan kondisi yang darurat. Peneliti telah melakukan pra-survey terhadap 25 mahasiswa program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari indikator minat investasi. Hasil dari pra-riset tersebut ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Pra-riset Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik

No	Keterangan	Hasil	
		Ya	Tidak
1.	Saya membaca buku berisi panduan investasi saat berminat investasi.	72%	28%

2.	Saya menggali informasi tentang kelebihan dan kekurangan investasi saat berminat investasi.	100%	0%
3.	Saya memotivasi diri saat berminat investasi dengan membaca artikel tentang investasi saat waktu luang.	72%	28%
4.	Saya memotivasi diri saat berminat investasi dengan mengikuti sebuah seminar atau pelatihan tentang investasi saat waktu luang.	60%	40%
5.	Saya berminat mencoba investasi jika modal minimal saat membuka <i>account</i> pada perusahaan tertentu rendah.	64%	36%
6.	Saya berminat investasi karena kecukupan dana, <i>return</i> dan risiko yang sesuai, fasilitas yang mumpuni dan promosi yang menarik	88%	12%

Sumber : Data yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebanyak 72% mahasiswa sebelum berinvestasi, mahasiswa tersebut membaca buku berisi panduan investasi. Akan tetapi, sebanyak 28% mahasiswa tidak membaca buku berisi panduan investasi sebelum memulai investasi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam diri mahasiswa tersebut ada keinginan untuk mencari tahu tentang suatu jenis investasi yang ada. Selanjutnya, 100% mahasiswa menggali informasi tentang kelebihan dan kekurangan investasi sebelum berinvestasi. Tindakan tersebut merupakan tindakan yang tepat sebelum investasi dilakukan agar nantinya tidak salah pilih jenis investasi yang akan diambil.

Sebanyak 72% mahasiswa memotivasi dirinya dalam berinvestasi dengan membaca artikel tentang investasi saat waktu luang. Sedangkan 28% mahasiswa tidak memotivasi dirinya dalam berinvestasi dengan membaca artikel tentang investasi saat waktu luang. Kemudian sebanyak 60% mahasiswa memotivasi dirinya dalam berinvestasi dengan mengikuti sebuah seminar atau pelatihan tentang investasi saat waktu luang dan sebanyak 40% mahasiswa tidak melakukan hal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut mau meluangkan waktunya untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi.

Menurut 64% mahasiswa, rendahnya modal minimal saat membuka *account* pada perusahaan tertentu membuat mahasiswa berkeinginan untuk mencoba. dan sebanyak 34% mahasiswa menyatakan hal yang sebaliknya. Sebanyak 88% mahasiswa menyatakan dengan kecukupan dana, *return* dan risiko yang sesuai, fasilitas yang mumpuni dan promosi yang menarik membuat mahasiswa berminat berinvestasi di pasar modal. Sedangkan 12% mahasiswa berpendapat sebaliknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa keyakinan dalam diri mahasiswa untuk mencoba berinvestasi masih kurang.

Minat Investasi

Menurut Ananda dan Hayati (2020:137) mendefinisikan minat dalam perspektif sebagai berikut: (1) minat adalah suatu gejala psikologis, (2) adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek karena tertarik, (3) adanya perasaan senang terhadap obyek yang

menjadi sasaran, dan (4) adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subyek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

Sedangkan menurut Wulandari dkk (2020) minat investasi merupakan sebuah hasrat untuk mengalokasikan separuh dana yang dimilikinya di pasar modal dengan tujuan di masa yang akan datang akan mendatangkan *return*. Relu untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam berinvestasi berarti seorang tersebut berminat dalam investasi, contohnya yaitu mengikuti seminar investasi dan mengikuti pelatihan dasar modal (Cahya dan Kusuma, 2019).

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi menurut Pajar dan Pustikaningsih (2017) adalah sebuah pemahaman yang harus ada dalam diri individu mengenai berbagai aspek tentang investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya serta tingkat pengembalian atau *return* investasi. Sedangkan pengetahuan yang cukup sangat diperlukan, contohnya yakni pada instrumen investasi saham, Bagaimana menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan untuk beberapa tahun belakangan merupakan hal-hal yang sangat penting untuk diketahui. Pengetahuan investasi sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal (Burhanuddin dkk, 2021).

H1 : Diduga Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi pada mahasiswa program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.

Modal Minimal

Menurut Wibowo dan Purwohandoko (2019) modal minimum merupakan setoran awal saat pertama kali membuka rekening untuk berinvestasi di pasar modal yang ditetapkan oleh sekuritas. Semakin banyak modal yang akan ditanamkan dengan tingkat pengembalian yang tinggi, maka modal yang harus disiapkan untuk bisa mencapai batas minimal modal tersebut juga tinggi (Aini dkk, 2019). Sedangkan menurut Agestina dkk (2020) menyatakan bahwa modal minimal investasi adalah satu diantara beberapa faktor yang dijadikan pertimbangan calon investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Karena semakin kecil modal minimal yang ditentukan perusahaan, maka minat berinvestasinya akan semakin tinggi dan begitu pula sebaliknya.

H2 : Diduga Modal Minimal memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi pada mahasiswa program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.

Risiko Investasi

Menurut Chabai (2020) risiko adalah kondisi dimana hasil yang didapat menyimpang dari harapan. Besarnya risiko yang ditanggung investor menyebabkan keuntungan yang didapatkan dari setiap sekuritas berbeda-beda pula. Namun, investor dapat meminimalkan risiko dengan memperhatikan besarnya pengaruh dari setiap faktor. Investasi dikatakan punya risiko karena kegiatan tersebut memungkinkan terjadi hilangnya uang karena adanya kerugian yang dialami oleh investor. Investor akan memilih penggunaan uangnya disimpan dalam beberapa bentuk yaitu, tabungan, deposito, saham, properti, atau sebagai produksi (Hardiwinoto, 2018:19).

H3 : Diduga Risiko Investasi memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi pada mahasiswa program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.

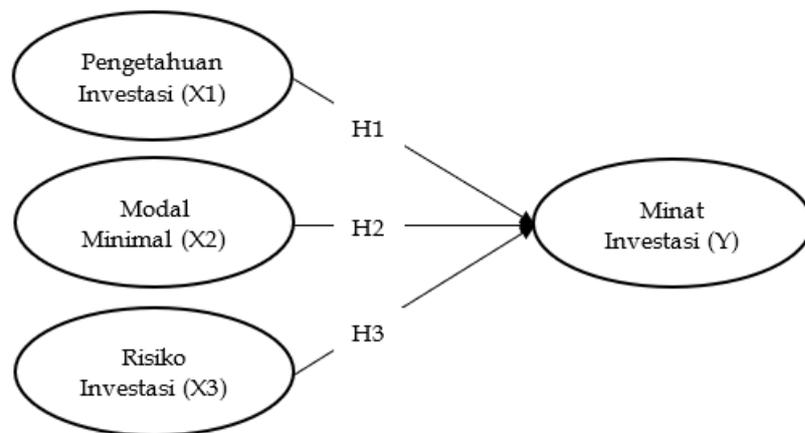
Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Risiko Investasi....

METODOLOGI

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan *explanatory research* yang dimana menjelaskan pengaruh antara variabel bebas atau independen yaitu Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Risiko Investasi terhadap variabel terikat atau dependen yaitu Minat Investasi. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik.

Populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik angkatan 2019 sebanyak 207 orang. Sehingga sampel yang didapat melalui rumus slovin yaitu sebanyak 137 orang. Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 25. Kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan program SPSS (*Social Product of Social Science*) sebelum digunakan untuk analisis lebih lanjut. Jika data berdistribusi normal diperoleh kemudian selama uji validitas dan reliabilitas, maka dilakukan langkah selanjutnya.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	X1.1	0,889	0,168	0,000	Valid
	X1.2	0,895	0,168	0,000	Valid
Modal Minimal (X2)	X2.1	0,819	0,168	0,000	Valid
	X2.2	0,747	0,168	0,000	Valid
	X2.3	0,823	0,168	0,000	Valid
Risiko Investasi (X3)	X3.1	0,788	0,168	0,000	Valid
	X3.2	0,870	0,168	0,000	Valid

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Risiko Investasi....

	X3.3	0,843	0,168	0,000	Valid
Minat Investasi (Y)	Y1	0,838	0,168	0,000	Valid
	Y2	0,863	0,168	0,000	Valid
	Y3	0,860	0,168	0,000	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2023)

Berdasarkan pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa hasil Uji Validitas semua item pertanyaan terkait variabel pengetahuan investasi, modal minimal, risiko investasi, dan minat investasi pada kuesioner terbukti valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,168.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0,743	0,70	Reliabel
Modal Minimal (X2)	0,708	0,70	Reliabel
Risiko Investasi (X3)	0,782	0,70	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,813	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2023)

Berdasarkan pada tabel 3 diatas menunjukkan bahwa hasil dari uji reliabilitas dapat dijelaskan bahwa nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,70 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel secara keseluruhan dalam kuesioner termasuk reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		137
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40107665
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.067
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* menghasilkan Asymp.Sig 0,200 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga nilai residual regresi pada penelitian ini adalah berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastitas

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Risiko Investasi....

Tabel 5. Uji Heteroskedastitas

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.881	.544		3.460	.001
	X1	.003	.084	.004	.031	.976
	X2	.023	.057	.047	.411	.682
	X3	-.103	.054	-.250	-1.908	.059

a. Dependent Variable: Abs. RES

Sumber : Hasil Output SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser dapat diketahui sig > 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas pada ketiga variabel independen.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

		Coefficients^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.369	.842		.438	.662		
	X1	.301	.131	.179	2.308	.023	.485	2.064
	X2	.411	.087	.340	4.704	.000	.555	1.802
	X3	.373	.084	.372	4.460	.000	.417	2.398

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan bahwa hasil dari uji multikolinearitas dapat diketahui jika nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Kesimpulan dari tabel diatas adalah tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel independennya. Maka maknanya adalah diantara variabel pengetahuan investasi, modal minimal, dan risiko investasi tidak terjadi hubungan yang kuat atau interkorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	.369	.842		.438	.662
	X1	.301	.131	.179	2.308	.023
	X2	.411	.087	.340	4.704	.000
	X3	.373	.084	.372	4.460	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat disusun persamaan pertama dengan memasukkan hasil *unstandardized coefficients* dalam model regresi linier berganda sebagai berikut ini :

$$Y = 0,369 + 0,301X_1 + 0,411X_2 + 0,373X_3 + e$$

Persamaan regresi diatas mempunyai makna berikut :

1. Nilai β_1 = koefisien regresi X1 (Pengetahuan Investasi) sebesar 0,301, artinya terjadi hubungan yang positif antara pengetahuan investasi (X1) dengan minat investasi (Y). Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan investasi mahasiswa, maka semakin tinggi juga minat investasinya.
2. Nilai β_2 = koefisien regresi X2 (Modal Minimal) sebesar 0,411, artinya terjadi hubungan yang positif antara modal minimal (X2) dengan minat investasi (Y). Hal ini berarti semakin tinggi modal minimal mahasiswa, maka semakin tinggi juga minat investasinya.
3. Nilai β_3 = koefisien regresi X3 (Risiko Investasi) sebesar 0,373, artinya terjadi hubungan yang positif antara risiko investasi (X3) dengan minat investasi (Y). Hal ini berarti semakin tinggi risiko investasi, maka semakin tinggi juga minat investasinya.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.613	.605	1.417

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel 8 diatas menunjukkan bahwa hasil analisis Koefisien Determinasi (R²) diketahui pada Tabel 4.14 nilai R sebesar 0,605 atau 60,5% artinya variabel pengetahuan investasi, modal minimal, dan risiko investasi mampu menjelaskan variabel minat investasi sebesar 60,5% sedangkan sisanya 39,5% dapat dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Uji T (Parsial)

Tabel 9 : Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.369	.842		.438	.662
	X1	.301	.131	.179	2.308	.023
	X2	.411	.087	.340	4.704	.000
	X3	.373	.084	.372	4.460	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS 25 (2023)

Berdasarkan tabel 9 diatas maka diperoleh hasil :

- Variabel Pengetahuan Investasi
Signifikansi t < nilai signifikansi 0,05 atau $0,023 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.
- Variabel Modal Minimal
Signifikansi t < nilai signifikansi 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi.
- Variabel Risiko Investasi
Signifikansi t < nilai signifikansi 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel pengetahuan investasi mampu menjadi faktor yang mempengaruhi minat investasi. Arah yang positif berarti jika seseorang memiliki pengetahuan investasi yang tinggi, maka semakin tinggi pula minat investasinya.

Hasil ini didukung oleh penelitian Parawangsa dkk (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanum dkk (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Perbedaan hasil penelitian tersebut terdapat pada indikator variabel penelitian yang digunakan oleh peneliti sehingga didapatkan hasil penelitian yang berbeda.

Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel modal minimal mampu menjadi faktor yang mempengaruhi minat investasi. Arah yang positif berarti jika seseorang memiliki modal minimal yang tinggi, maka semakin tinggi pula minat investasinya.

Hasil ini didukung oleh penelitian Listyani dkk (2019) yang menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Burhanuddin (2021) yang menyatakan bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Perbedaan hasil penelitian tersebut terdapat pada **Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Risiko Investasi....**

indikator variabel penelitian yang digunakan oleh peneliti sehingga didapatkan hasil penelitian yang berbeda.

Pengaruh Risiko Investasi terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel risiko investasi mampu menjadi faktor yang mempengaruhi minat investasi. Arah yang positif berarti jika seseorang memiliki risiko investasi yang tinggi, maka semakin tinggi pula minat investasinya.

Hasil ini didukung oleh penelitian Amalia (2019) yang menyatakan bahwa risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bustami (2021) yang menyatakan bahwa risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Perbedaan hasil penelitian tersebut terdapat pada indikator variabel penelitian yang digunakan oleh peneliti sehingga didapatkan hasil penelitian yang berbeda.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi hasil, maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan investasi bernilai positif yaitu $0,023 < \text{nilai signifikansi yaitu } 0,05$. Hal ini berarti Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi pada mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Modal minimal bernilai positif yaitu $0,000 < \text{nilai signifikansi yaitu } 0,05$. Hal ini berarti Modal Minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi pada mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.
3. Risiko Investasi bernilai positif yaitu $0,000 < \text{nilai signifikansi yaitu } 0,05$. Hal ini berarti Risiko Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi pada mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.

Referensi :

- Agestina, N. I., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(01).
- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E-Jra* 08, 08(05), 28–52.
- Amalia, H. F. (2019). Pengaruh Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa diGaleri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. (*Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo*).
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan : CV. Pusdikra MJ.
- Burhanuddin., Hidayati, A.S, Putra, S.B.M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram*.

- Bustami, A. W., Nilda, E., & Dewi, N. S. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Syariah Iain Kerinci. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 66–74.
- Cahya, B. T., & Kusuma, N. A. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 7(2).
- Chabai, N. (2020). Pengaruh Motivasi, Modal Investasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Dengan Pemahaman Investasi Sebagai Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Febi Iain Salatiga). *E-Repository Perpustakaan IAIN Salatiga*, 1–101.
- Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2018). Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 173–190.
- Hardiwinoto. (2018). *Teori dan Praktek Keputusan Investasi Sektor Riil dan Finansial oleh Pemerintah dan Swasta*. Semarang : Unimus Press
- Hanum, E. L., Maslichah, M., & Sudaryanti, D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Aktivitas Galeri Investasi Universitas Islam Malang Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(09).
- Investor.id. (2019). *Kalangan Milenial Dominasi Investor Pasar Modal*. <https://investor.id/market-and-corporate/198411/kalangan-milenial-dominasi-investor-pasar-modal>.
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FIA dan FEB Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *Jiagabi*, 9(1), 64–75.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Profita*, 1(2), 1–16.
- Parawangsa, N. T., Sudaryanti, D., & Hariri, H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Kualitas Pelayanan Galeri Investasi BEI FEB Unisma Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Perbankan Syariah FEB Unisma Angkatan 2018). *El-Aswaq*, 3(1).
- Sitepu, A. T., Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2020). Analisis Risiko Investasi terhadap Return Saham pada Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2), 106–111.
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi. *Ilmu Manajemen*, Vol 7, No., 192–201.
- Wulandari, D., Setyowati, S., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Freakonomics: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1).